

## ABSTRAK

**Muhammad Rifaldi** : Macam – Macam Rezeki Dalam Al-Qur'an Perspektif Muhammad Al Tahrir Ibn Asyur Dalam Kitab At Tahrir Wa At Tanwir

Dalam penelitian ini dilatarbelakangi setiap manusia harus ada upaya nyata dalam menjemput rezeki, termasuk kerja keras, belajar, dan disertai dengan berdoa serta berikhtiar mencari peluang yang berpotensi mengundang rezeki seperti selalu berdoa dan berniat dalam segala aktivitas kita melibatkan Allah dalam setiap langkah. Banyaknya manusia yang belum memahami apa itu arti rezeki sehingga yang menyebabkan timbul masalah akan takut tidak terjamin rezekinya bahkan untuk kehidupan, Allah juga menjamin rezeki sesuai dengan firmanNya dalam Surat an-Najm ayat 39. Allah menciptakan manusia tiada lain untuk beribadah dan Allah juga menjamin rezeki setiap hambanya, ilmu rezeki ini jarang dipelajari dengan teliti, tetapi banyak orang yang mencari Rezeki di masa modern saat ini pasti hubungannya dengan materi, kita sebagai seorang muslim meyakini bahwa rezeki telah Allah tentukan bagi setiap hambanya sudah di takar dan tidak akan pernah tertukar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penafsiran Ibnu Asyur terhadap macam macam rezeki dalam Al Qur'an pada kitab at tahrir wa at tanwir. Serta Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan menggunakan metode serta menggunakan pendekatan deskriptif analitis dalam pembahasan skripsi ini, penelitian kepustakaan (library research). digunakan untuk mencari informasi dari buku, bahan bacaan, atau sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. fakta bahwa metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan pada bukti berdasarkan logika matematika, prinsip angka, atau metode statistik membedakannya dari metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini penafsiran Ibnu Asyur menjelaskan bahwa rezeki itu bukan hanya sekedar harta atau materi namun rezeki itu ada berbagai macam sebagaimana yang terdapat dalam kitab At Tahrir Wa At Tanwir yaitu, ( rezeki karena jaminan, Qs. Hud : 6 ) , ( rezeki karena ikhtiar ,Qs. An Najm : 39, 40, 41 ) , ( rezeki karena syukur, Qs. Ibrahim : 7), ( rezeki karena takwa , Qs. At Thalaq : 3), ( rezeki karena memohon ampunan,QS. Nuh : 10, 11, 12 ) , ( rezeki karena sedekah, Qs. Al-Baqarah : 245) , ( rezeki karena menikah, Qs. An-Nur : 32 ) , ( rezeki karena berkhushudzon pada Allah Qs. An Nahl : 71 ) , ( rezeki karena hasil usaha, Qs. Al Imran : 145 ) , ( rezeki karena memberi, Qs. Saba : 39 ) , ( rezeki karena bekerja Qs. Al Mulk : 21 ) , ( rezeki sudah diatur Qs. Ar Rum : 37 ) , menurut Ibnu Asyur makhluk di bumi ini secara umum, maka jelas bahwa ada hubungan dan kedekatan di dalamnya antara dua kalimat dia mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka tampakan. Maknanya: Tidak ada makhluk, kecuali Allah mengetahui tempat tinggal dan simpanan mereka. Penyusunan kalimat ini menggunakan gaya bahasa ini untuk menegaskan pemahaman tentang keumuman dengan penggunaan penyangkalan yang kuat.

**Kata Kunci** : Rezeki , At Tahrir Wa At Tanwir, Ibnu Asyur